

BAB III

OBJEK

A. SK KPU 1096 Tahun 2018

Surat Keputusan Komisi Pemilihan Umum 1096 Tahun 2018 memuat peraturan pemilihan umum di Indonesia. Dalam penelitian ini, SK KPU 1096 Tahun 2018 menjadi acuan untuk mengkaji konten tayangan Pojok 7 di JTV. (Salinan terlampir)

Penulis meneliti pemberitaan pilpres periode 2019-2024 sesuai dengan ketentuan SK KPU 1096 Tahun 2018 tepatnya pada BAB I bagian D poin 24 yang berbunyi:

Iklan Kampanye adalah penyampaian pesan Kampanye melalui media cetak, media elektronik, media dalam jaringan, Media Sosial, dan lembaga penyiaran, berbentuk tulisan, gambar, animasi, promosi, suara, peragaan, sandiwara, debat, dan bentuk lainnya yang dimaksudkan untuk memperkenalkan Peserta Pemilu atau meyakinkan Pemilih memberi dukungan kepada Peserta Pemilu.

BAB II bagian D poin 2 bulir b yang berbunyi:

KPU menentukan dan menetapkan jumlah penayangan dan ukuran atau durasi Iklan Kampanye untuk setiap Peserta Pemilu dengan memperhatikan asas keadilan dan keberimbangan. dibatasi maksimum secara kumulatif sebanyak 10 (sepuluh) spot berdurasi paling lama 30 (tiga puluh) detik untuk setiap stasiun televisi setiap hari.

BAB II bagian D poin 5 yang berbunyi:

Penayangan Iklan Kampanye (a) KPU menetapkan jadwal penayangan Iklan Kampanye setiap Peserta Pemilu setelah berkoordinasi dengan media cetak, media elektronik, media dalam jaringan dan lembaga penyiaran setempat. (b) KPU menayangkan desain dan materi Iklan Kampanye yang telah sesuai atau telah diperbaiki oleh Peserta Pemilu. (c) Iklan Kampanye ditayangkan dalam bentuk iklan komersial dan/atau iklan layanan masyarakat pada: 1) media cetak; 2) media elektronik, atau 3) media dalam jaringan. (d) Durasi dan frekuensi Iklan Kampanye disesuaikan dengan kemampuan keuangan negara.

B. JTV

Dalam penelitian ini, objek yang digunakan penulis sebagai tempat mencari sumber penelitian adalah Jawa Pos Media Televisi atau yang lebih dikenal dengan sebutan JTV yang mana merupakan stasiun televisi swasta terbesar di Jawa Timur. JTV terletak di Gedung Graha Pena Jl. Ahmad Yani No. 88. Peneliti lebih fokus terhadap salah satu program acara dalam stasiun televisi tersebut, yakni Pojok 7 yang notabenehnya program acara berita.

1. Sejarah Berdirinya Jawa Pos Media Televisi (JTV)

Jawa Pos Televisi merupakan pengembangan media informasi baru dari perusahaan Jawa Pos yang mana perusahaan ini sebagai pemilik media cetak koran Jawa Pos. PT. Jawa Pos Media Televisi secara resmi mengudara pada tanggal 8 November 2001. Berdirinya JTV menjadi pemantik tumbuh dan berkembangnya televisi lokal di Jawa Timur. Kemunculannya menjadi perekat budaya Jawa Timur yang beragam.

Nuansa lokal dibalut budaya Jawa Timur yang kental akan tradisi serta kreasinya, mengantarkan JTV menjadi media penyiaran swasta ditingkat Jawa Timur yang mendapat apresiasi besar dari masyarakat. Berbagai informasi diseluruh Jawa Timur tersaji dengan lengkap dan berimbang. JTV senantiasa menyajikan produk-produk siaran berkualitas tentunya sesuai P3SPS yakni informatif, edukatif, dan inspiratif. JTV digadang-gadang sebagai jendela informasi bagi masyarakat Jawa Timur. Dengan slogan “100 Persen Jatim” menjadikan *positioning* JTV bertambah kuat sebagai televisi yang berkomitmen mengeksklore dan mengembangkan potensi lokal Jawa Timur.¹

Gb3.1: Logo JTV



2. Motto, Visi dan Misi

Stasiun Televisi JTV mempunyai dua motto yaitu motto televisi dan motto produksi. Motto televisi JTV adalah “JTV Rek”, sedangkan motto Produksi adalah “Lokal, Nakal dan Masal”. Selain itu, JTV juga mempunyai visi dan misi. Visi dan misi JTV dijabarkan sebagai berikut.

Visi:

- a. Lahir dari gagasan inovatif untuk menjadikan lembaga penyiaran swasta Jawa Timur yang berbasis lokal. Turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Bersikap independen, obyektif dan jujur. Berpartisipasi dalam usaha pemberdayaan masyarakat.
- b. Membangun pertelevisian yang berkarakter dan berciri khas Jawa Timur, serta ikut melakukan pencerahan terhadap segala potensi dan seni budaya Jawa Timur.

Misi:

¹Company Profile JTV, 2015

- a. Membangun kekuatan.
- b. Ikut mencerdaskan bangsa terutama masyarakat Jawa Timur melalui program-program siaran dan berita.
- c. Menggali, mencerahkan serta menggairahkan kehidupan sosial budaya Jawa Timur.
- d. Menjadi partner bagi masyarakat dan pemerintah daerah dalam mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, terutama daerah Jawa Timur.
- e. Menjaga dan meningkatkan kerukunan terhadap umat beragama, etnis dan golongan.

3. Target Audiens

Target pemirsa JTV adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Gender: Pria 55 % dan Wanita 45%
- b. Berdasarkan Usia:
 - Anak-anak: 15% (5-14 tahun)
 - Remaja: 21% (15-19 tahun)
 - Pemuda: 25% (20-24 tahun)
 - Dewasa: 39% (diatas 24 tahun)
- c. Berdasarkan SES (Sosial Ekonomi Status)
 - A: 10 %
 - B: 10%
 - C:30%
 - D: 27%
 - E:23%

4. Program Acara

Program siaran JTV dikategorikan dalam:

- a. News
 - 1) Pojok 7
 - 2) Pojok Kampung
 - 3) Jatim Awan
 - 4) Nusantara Kini
- b. Entertainment
 - 1) Aneh Jagad
 - 2) Ssstt.. Njajan Huewnak
 - 3) Pijar
 - 4) Warung VOA
 - 5) Arena Spirit
 - 6) Surat Impian
 - 7) Action Plus
 - 8) Alamku Keren

- c. Musik
 - 1) Stasiun Dangdut
 - 2) Larasati
- d. Religi
 - 1) Noto Ati
 - 2) Masjidku Surgaku
 - 3) Hasan Husain
- e. Talk show
 - 1) Dialog Khusus
 - 2) Gak Cuma Cangkrukan
 - 3) Jatim Inspirasi
 - 4) Solusi Sehat
- f. Komedi
 - 1) Ngoro Bei
 - 2) B-Cak
 - 3) Goro-Goro Kartolo
 - 4) Tawa Malam
 - 5) Ngetoprak Kirun
- g. Dokumenter
 - 1) Dibalik Sebuah Nama
 - 2) Napak Tilas
 - 3) Aman Terkendali
 - 4) Warna-Warni Nusantara
 - 5) Blakraan

5. Program Kerja

- a. Meningkatkan dan memperbaiki kualitas penerimaan sehingga sempurna sampai di seluruh pelosok Jawa Timur.
- b. Ikut meningkatkan pemberdayaan ekonomi Jawa Timur dengan cara membuat program UKM (Usaha Kecil Menengah) dengan kupas UKM dan UKM Award juga berguru bisnis.
- c. Ikut menggairahkan pariwisata Jawa Timur dengan meningkatkan program mlaku-mlaku anugrah wisata serta Duta Wisata Raka-Raki.
- d. Meningkatkan kompetisi antar daerah dengan cara penayangan prestasi masing-masing daerah dalam program Otonomi Daerah Award dan Kabar Apik.
- e. Meningkatkan kompetisi pelajar mahasiswa dan dunia pendidikan dalam program Kupas Kampus, Olimpiade Sains, English Debate.
- f. Meningkatkan dan menggairahkan seni budaya lokal dengan mengadakan lomba seni budaya unggulan se-Jatim.

- g. Meningkatkan dan menggairahkan kehidupan beragama dan budi pekerti untuk membentengi masyarakat dari dampak globalisasi.
- h. Jika segala hal telah dimungkinkan, JTV segera naik ke bursa saham (menjadi perusahaan terbuka) tujuannya adalah memberi kesempatan khusus kepada masyarakat Jawa Timur untuk ikut memiliki JTV.

C. Program Acara Berita Pojok 7

Program acara Pojok 7 di JTV merupakan program televisi yang menyajikan seputar berita di Jawa Timur. Program ini menyajikan berita-berita pada umumnya seperti *Hard News* merupakan sajian berita peristiwa yang dianggap penting bagi masyarakat baik secara individu, kelompok, maupun organisasi. *Hard news* tergolong berita langsung seperti *straightnews* dan *spotnews*. Makin baru berita disiarkan maka makin baik nilai suatu berita. Misalnya saja seperti berita mengenai pemerintah yang memberlakukan kebijakan baru mengenai peraturan sekolah (Zonasi). Tentu saja berita ini harus segera di publish karena menyangkut kepentingan umum juga, khalayak berhak mengetahuinya. Selain *hard news* juga tersaji *soft news* berita yang tidak terikat dengan aktualitas namun memiliki daya pikat bagi pemirsa, menitik beratkan pada hal-hal yang menakjubkan dan mengherankan pemirsa. *Soft news* mengarah kepada emosial pemirsa, seperti berita tentang bayi di gaza yang meninggal dunia akibat serangan bom. Serta ada jenis berita berupa *Indepth News*, berita yang memfokuskan pada peristiwa atau fakta yang mendalam. Berdasarkan materi isinya, berita dikelompokkan ke dalam *talking news*, *economic news*, *political news*, *social news*, *education news*, *law and justice news*, *war news*, *entertainment news*, dan berita daerah serta nasional.²

Adapun jenis berita yang tergolong indepth news adalah berita *comprehensive*, *interpretative*, dan *investigative*. *Comprehensive news*, berita yang berisi laporan fakta-fakta ditinjau dari aspek yang mempengaruhinya dikemas dalam satu keutuhan informasi sehingga pemirsa dapat memahami lanjutan dari berita tersebut. *Interpretative news* lebih memfokuskan pada peristiwa yang bersifat kontroversi dan menarik perhatian pemirsa. Sedangkan *investigative news* merupakan berita hasil penyelidikan wartawan terhadap sebuah fakta sehingga mendapatkan fakta baru yang memiliki nilai berita tinggi. Indepth news disajikan panjang lebar tetapi hanya berhenti pada pemetaan masalah. Laporan investigasi lebih maju dengan mencari di mana letak kesalahannya, apakah terjadi secara sistematis dan siapa saja yang terlibat dan bertanggungjawab.³

REGULAR NEWS	INDEPTH NEWS	INVESTIGATIVE NEWS
Laporan yang menceritakan	Laporan yang menjelaskan	Laporan yang menunjukkan

² Indah Suryawati, *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 70-72

³ Dandhy Dwi Laksono, *Jurnalisme Investigasi: Trik dan Pengalaman para Wartawan Indonesia membuat Liputan Investigasi di Media Cetak, Radio, dan Televisi*. (Bandung: Penerbit Kaifa, 2010), hal. 31

Menceritakan apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, bagaimana (5W + 1H)	Lebih jelas menjelaskan bagaimana dan mengapa (how and why)	Lebih menunjukkan apa dan siapa (what and who)
Sebagai informasi (data) bagi publik	Memberi pengetahuan dan pemahaman	Membeberkan dan meluruskan persoalan dengan bergerak maju ke pertanyaan: bagaimana bisa, sampai sejauh apa, dan siapa saja.

Tabel 3.1: Perbandingan Berita Biasa, Indepth, Investigasi.

Semua jenis berita tersaji di program acara yang tayang setiap hari mulai pukul 19.00-20.00 WIB. Pojok 7 menayangkan berita-berita yang terjadi di seluruh Jawa Timur tanpa terkecuali di daerah pelosok sekalipun. Pojok 7 merupakan program acara berita yang tayang malam untuk menyadikan seputar informasi kepada audiens yang baru pulang kerja dan menghabiskan waktu bersama keluarga. Menyajikan berita untuk seluruh kalangan terutama yang pagi dan siang harinya masih sibuk bekerja.